

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Disain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel dependen dan independen diamati dan diukur pada waktu yang bersamaan. Pendekatan *cross sectional* pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara objektif kualitas/mutu rekam medis rawat inap psikiatri terkait ketidaklengkapan pengisian di RSMM Bogor serta mengetahui hubungan antara jenis kelas perawatan dan jenis pembayaran perawatan terhadap ketidaklengkapan pengisian rekam medis tersebut.

4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RSMM Bogor. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2009.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Seluruh rekam medis rawat inap psikiatri di RSMM Bogor pada bulan Januari - Desember tahun 2008.

4.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis rawat inap psikiatri pada bulan Januari-Desember 2008 yang diambil dengan menggunakan metode acak stratifikasi (*stratified random sampling*).

4.3.3 Besar Sampel

Penentuan besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sampel estimasi proporsi pada sampel acak stratifikasi dengan presisi mutlak (Ariawan, 1998):

$$n = \frac{Z^2_{\alpha/2} \sum_{h=1}^L \left[\frac{N^2_h * P_h(1-P_h)}{w_h} \right]}{N^2 * d^2 + Z^2_{\alpha/2} \sum_{h=1}^L N_h * P_h(1-P_h)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z^2_{\alpha/2}$ = derajat kepercayaan yang diinginkan peneliti 95% = 1,96

P_h = estimasi proporsi ketidaklengkapan pengisian rekam medis yang disarankan karena tidak diketahuinya perkiraan proporsi pada populasi di stratum h (Ariawan, 1998) = 0,5

$$P_{VIP} = P_I = P_{II} = P_{III} = 0,5$$

d = presisi yang diinginkan peneliti yaitu 10% = 0,1

N = Jumlah populasi = 396 rekam medis rawat inap psikiatri

N_h = Jumlah elemen (populasi) pada stratum h

$$N_{VIP} = 17, N_I = 141, N_{II} = 39, N_{III} = 199$$

w_h = Bobot untuk subyek pada stratum $h = N_h/N$

Tabel 4.1 Penghitungan Jumlah Sampel Dengan Metode Acak Stratifikasi

Jenis Kelas Perawatan	N_h	w_h	N_h^2	P_h	$N_h P_h$	$N_h P_h (1 - P_h)$	$N_h^2 P_h (1 - P_h) / w_h$
VIP	17	0,042	289	0,5	8,5	4,25	1720,238
I	141	0,356	19881	0,5	70,5	35,25	13961,376
II	39	0,098	1521	0,5	19,5	9,75	3880,102
III	199	0,502	39601	0,5	99,5	49,75	19721,613
Jumlah	396					99	39283,329

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 39283,329}{396^2 \cdot 0,1^2 + 1,96^2 \cdot 99}$$

$$n = 76,04$$

Jadi diperlukan besar sampel keseluruhan sebanyak 77 rekam medis rawat inap psikiatri. Besar sampel untuk masing-masing kelas perawatan:

Kelas VIP: $0,042 \times 77 = 3$ rekam medis

Kelas I: $0,356 \times 77 = 27$ rekam medis

Kelas II: $0,098 \times 77 = 8$ rekam medis

Kelas III: $0,502 \times 78 = 39$ rekam medis

4.3.4 Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel rekam medis pasien rawat inap psikiatri:

- 1) Total rekam medis pasien keluar rawat inap psikiatri dari seluruh kelas perawatan pada tahun 2008 berjumlah 396 rekam medis (Instalasi Rekam Medis RSMM Bogor, 2008).

- 2) Secara sistematis interval sampel didapat dengan N/n yaitu jumlah populasi dibagi dengan jumlah perkiraan sampel yang akan diambil, sehingga intervalnya menjadi 5.
- 3) Penentuan sampel adalah rekam medis rawat inap psikiatri setiap kelipatan 5 yaitu: rekam medis yang ke -5, 10, 15, 20 dan seterusnya hingga mencapai jumlah 77 anggota sampel.
- 4) Peneliti kemudian mengambil sampel rekam medis rawat inap psikiatri berdasarkan interval yang telah ditetapkan dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2008 sebanyak 77 sampel rekam medis.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang bersumber dari rekam medis rawat inap psikiatri di RSMM Bogor.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan check list untuk penilaian ketidaklengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap psikiatri.

4.5 Manajemen Data

Pengolahan data penelitian dari alat bantu lembar observasi dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

1. *Coding*
Pengkodean dilakukan pada lembar *check list* yang dengan bentuk angka sehingga memudahkan proses pada saat entri dan analisa data.
2. *Editing*
Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa apakah pengisian lembar *check list* lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
3. *Entry*
Setelah semua lembar *check list* terisi penuh dan benar serta pengkodean telah dilakukan selanjutnya dilakukan pemasukan/entri data ke program komputer.

4. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam program komputer selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang apakah ada kesalahan dalam memasukkan data. Apabila ada data yang tidak sesuai maka dilakukan pengulangan dalam proses entri data.

4.6 Analisis Data

4.6.1 Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel dependen yaitu ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap psikiatri.

4.6.2 Bivariat

Melihat hubungan antara variabel independen dengan dependen, serta mengidentifikasi variabel independen yang bermakna terhadap variabel dependen dengan uji *Chi Square* (X^2) dan uji regresi logistik sederhana.